

## V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa simpulan, implikasi dan saran.

### 5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Ada perbedaan hasil belajar siswa antar metode pembelajaran dan antar kemampuan awal siswa di kelas XII Ak di SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dimana hasil belajar siswa yang diberikan dengan metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD* lebih baik dari pada siswa yang diberi metode pembelajaran *CTL* baik untuk siswa berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

Adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD* dan siswa kelas pembanding yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *CTL*, dikarenakan metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD* diyakini sebagai suatu metode yang paling mudah dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di dalam mata pelajaran akuntansi biaya.

- 2) Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD* ( kelas eksperimen) tanpa memperhatikan tingkat kemampuan awal lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *CTL* (kelas pembanding).
- 3) Ada perbedaan hasil belajar siswa antar kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah tanpa memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan.
- 4) Ada interaksi antara metode pembelajaran yang digunakan dengan tingkat kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan hasil belajar, bila diperhatikan ketiga garis tersebut tidak sejajar tetapi garis biru memotong garis hijau dan garis coklat yang artinya memang ada interaksi antara ketiganya atau signifikan. Ketiga garis yang dibentuk oleh perkiraan *mean* tepi masing-masing kelompok sehingga dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa memang ada interaksi setelah siswa diberikan perlakuan.
- 5) Rerata (mean) hasil belajar siswa berkemampuan awal tinggi yang diberi metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD* hasilnya sama dibanding dengan hasil belajar siswa berkemampuan awal tinggi yang diberi metode pembelajaran *CTL*
- 6) Rerata (mean) hasil belajar siswa berkemampuan awal sedang yang diberi metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD* hasilnya sama

dibanding dengan hasil belajar siswa berkemampuan awal sedang yang diberi metode pembelajaran *CTL*.

- 7) Rerata (mean) hasil belajar siswa berkemampuan awal rendah yang diberi metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD* hasilnya sama dibanding dengan hasil belajar siswa berkemampuan awal rendah yang diberi metode pembelajaran *CTL*.
- 8) Metode pembelajaran *CTL* lebih efektif untuk menjelaskan materi tentang mengelola persediaan bahan baku dibandingkan dengan metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD*. Ketika mengajarkan akuntansi biaya dengan materi tentang mengelola kartu persediaan bahan baku ternyata metode pembelajaran *CTL* lebih efektif untuk dipakai mengajarkan siswa dengan kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi yang akan dijelaskan pada sub bab ini adalah implikasi teori dan implikasi teoritis, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

### **5.2.5 Implikasi Teoritis.**

Impikasi perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda memberikan masukan kepada seorang guru untuk berupaya memilih metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan.

Karakteristik siswa hendaknya diinput sejak awal tahun ajaran baru, kemudian data tersebut seorang guru dapat membuat desain pembelajaran yang diinginkan dan disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa.

### 5.2.6 Implikasi Praktis

Agar metode pembelajaran *CTL* dapat dipakai dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi biaya. Peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian pada mata pelajaran akuntansi biaya perlu memperhatikan hal-hal berikut ini.

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran akuntansi biaya guru dituntut untuk lebih memahami kemampuan awal siswa baik kemampuan awal tinggi, sedang maupun rendah. Dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen dan memberikan tugas kelompok dan menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari. Di sini siswa belajar untuk memahami makna bukan hafalan, pertanyaan-peranyaan diberikan penjelasan tentang benar atau salah. Jika siswa telah memahami konsep maka dapat beralih kekonsep lain.
- b. Praktek terkendali hendaknya dilakukan dalam menyajikan materi dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal dan mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupazn nyata siswa sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami dan

menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa selalu siap dan dalam mengerjakan tugas tidak akan menyita waktu lama.

- c. Penilaian hasil belajar sebaiknya dilakukan selama 45 - 60 menit secara mandiri untuk menunjukkan apa yang telah siswa pelajari dan kerjakan baik secara perorangan maupun kelompok. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok.
- d. Dari hasil nilai perkembangan, maka penghargaan pada prestasi siswa diberikan dalam tingkatan penghargaan seperti misalnya, baik, hebat dan super. Agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

- a) Sebelum melakukan pembelajaran dikelas hendaknya seorang guru terlebih dahulu melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa baik yang mempunyai kemampuan awal tinggi, sedang maupun rendah yang gunanya untuk dapat memilih metode apa yang paling tepat untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.
- b) Untuk mata pelajaran akuntansi biaya guru hendaknya lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran yang paling cocok dan sesuai

dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran tersebut.

- c) Sebaiknya guru memberikan perlakuan yang berbeda untuk setiap siswa dengan kemampuan awal yang berbeda.
- d) Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan teman-temannya sehingga siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal yang tinggi akan membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan awal sedang dan rendah begitu juga siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal sedang dapat membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan awal rendah.
- e) Bagi siswa yang memang mempunyai tingkat kemampuan awal tinggi tidak akan mempunyai kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi biaya dan hasil belajarnya pun akan baik apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
- f) Bagi siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal sedang harus lebih giat lagi karena kadang-kadang siswa tersebut sering kesulitan memahami materi mengelola kartu persediaan bahan baku. Tetapi jika dibantu oleh teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan awal tinggi akan dapat lebih mudah untuk memahami pelajaran, kegiatan siswa yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran akan sangat membantu siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal tinggi membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan sedang dan rendah.

- g) Bagi siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal rendah akan butuh kerja keras dan perhatian dari gurunya dibandingkan dengan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan tinggi dan sedang. Diharapkan siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan sedang dapat membantu siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal rendah, sehingga siswa yang berkemampuan awal rendah dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.
- h) Pembelajaran dengan pembelajaran *CTL* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik yang mempunyai tingkat kemampuan awal tinggi, sedang maupun rendah.